



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Fokus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses konstruksi pemberitaan dari program kampanye ‘Tawarkan rumah hunian tanpa *down-payment* (DP) alias uang muka yang diusung oleh pasangan calon urut-3 yakni Anies Baswedan dengan Sandiaga Uno pada Pilgub DKI Jakarta 2017. Dengan menggunakan teknik analisis *Framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ditemukan bahwa Detik.com menekankan situasi kehidupan masyarakat DKI Jakarta yang mengalami kesulitan dalam memiliki rumah hunian pribadi.

Dalam artikel media *online* Detik.com juga kerap membahas mengenai mekanisme terkait program kampanye tersebut. Media *online* Detik.com seolah membuat para khalayak berfikir bahwa program rumah tanpa DP tersebut masih dalam kategori tidak dapat dipastikan apakah dapat direalisasikan atau tidak karena adanya berbagai faktor yang tidak mendukung. Hal ini terlihat dari Detik.com menghadirkan pendapat dari seorang pengembang yakni ketua umum DPP APERSI yang memberikan pernyataan bahwa jika dilakukan mekanisme KPR, program tidak bisa dilakukan karena melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK dan BI. Selain pernyataan, Detik.com juga menggambarkan

bagian dari pembangunan melalui sebuah gambar yang digunakan, yaitu gambar seorang pekerja yang sedang membangun fondasi sebuah bangunan. Detik.com juga menekankan mengenai Anies-Sandi yang masih melakukan pencarian solusi terkait permasalahan pada program rumah tanpa DP tersebut.

Sedangkan untuk para pembaca Republika.co.id fokus dalam membahas mekanisme yang akan direalisasikan pada program rumah tanpa DP. Media *online* Republika.co.id juga menekankan kepada para pembaca bahwa program rumah tanpa DP memungkinkan untuk direalisasikan karena mengacu pada pasal Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan sudah mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari penekanan beberapa artikel berita yang membahas aturan yang terkandung dalam PBI. Republika.co.id dalam artikelnya lebih menekankan pernyataan serta pendapat hanya dari sisi pemilik program tersebut yakni Anies-Sandi, tanpa menyertakan pihak lain.

5.2 SARAN

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan menggunakan teknik analisis ini dapat melihat bagaimana pembingkaiian dari kedua media. Namun penelitian ini memiliki kekurangan, karena hanya dapat menganalisis teks saja. Penelitian dengan menggunakan paradigma kritis ditujukan untuk membangun kesadaran kolektif demi mengubah struktur untuk menjadi lebih baik. Perubahan yang ditujukan pada penelitian paradigma kritis merupakan upaya untuk perbaikan struktural yang ada pada masyarakat.